
Strategi Penguatan Jurnal untuk Indeksasi *Directory of Open Access Journals* (DOAJ)**^{1*}Arip Hidayat, ²Andriyana, ³Asep Jejen Jaelani**^{1,2,3}Universitas Kuningan, Indonesia*Email Koresponden: arip.hidayat@uniku.ac.id

Article Info**Sejarah Artikel:****Submit:** 04 September 2024**Revisi:** 16 Desember 2024**Diterima:** 16 Desember 2024**Kata Kunci:**Akreditasi; Indeksasi;
Jurnal; Publikasi.**Keywords:**Accreditation; Indexation;
Journal; Publication.

Abstrak

Directory of Open Access Journals (DOAJ) menetapkan serangkaian standar untuk memastikan bahwa jurnal yang terdaftar memenuhi kriteria kualitas dan transparansi yang tinggi. Standar ini mencakup menu minimal yang harus disertakan pada situs web jurnal, seperti kebijakan akses terbuka, tujuan dan ruang lingkup, daftar anggota dewan editorial, pedoman untuk penulis, proses editorial, syarat lisensi, syarat hak cipta, biaya penulis, dan detail kontak. Jurnal *Anafora* memerlukan perbaikan di beberapa aspek, termasuk penerapan lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA)*, penambahan anggota dewan editorial, dan penyempurnaan bagian "Tentang" untuk memenuhi persyaratan *DOAJ*. Implementasi saran ini akan meningkatkan transparansi, kualitas publikasi, dan kepercayaan dalam komunitas akademik, serta memastikan bahwa *Anafora* dapat memenuhi standar internasional untuk jurnal ilmiah.

Abstract

The *Directory of Open Access Journals (DOAJ)* establishes a set of standards to ensure that registered journals meet high quality and transparency criteria. The standard includes minimal menus that must be included on a journal website, such as open access policies, purpose and scope, a list of editorial board members, guidelines for authors, editorial processes, licensing terms, copyright terms, author fees, and contact details. *Anafora Journal* needs improvements in several aspects, including the implementation of the *Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA)* license, the addition of editorial board members, and the enhancement of the "About" section to meet *DOAJ* requirements. The implementation of these suggestions will improve transparency, publication quality, and trust in the academic community, as well as ensure that *Anafora* can meet international standards for scientific journals.

A. PENDAHULUAN

Pengindeks jurnal berfungsi sebagai alat utama untuk menilai, mempromosikan, dan mendistribusikan publikasi ilmiah, dan perannya sangat signifikan dalam konteks akademik di Indonesia. Pengindeks seperti *SINTA*, *DOAJ*, *Google Scholar*, *SCOPUS*, dan *Web of Science* memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan visibilitas dan kualitas jurnal ilmiah (Ahmar et al., 2018; Sari et al., 2021; Tupan & Rahayu, 2022). *SINTA*, yang merupakan pengindeks lokal, memainkan peran kunci dalam

mengintegrasikan dan menyebarluaskan hasil penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga penelitian di Indonesia. Ini membantu meningkatkan aksesibilitas publikasi lokal dan menilai kinerja akademik institusi di dalam negeri. Pengindeks internasional seperti SCOPUS dan Web of Science memberikan pengakuan global, sehingga penelitian dari Indonesia dapat mencapai audiens internasional dan berpartisipasi dalam percakapan ilmiah global. SCOPUS dan Web of Science, dengan sistem penilaian yang ketat dan berstandar tinggi, memungkinkan penelitian dari Indonesia untuk diukur secara objektif dan dibandingkan dengan penelitian internasional (Sihombing et al., 2024).

Namun, pengindeks seperti DOAJ juga menghadapi tantangan terkait dengan kualitas dan kredibilitas jurnal yang terdaftar. Menurut (da Silva et al., 2018) mengidentifikasi beberapa isu, termasuk kesulitan dalam menjaga standar editorial dan review yang konsisten untuk jurnal yang terdaftar. Meskipun DOAJ berkomitmen untuk menyediakan akses terbuka dan inklusif, tantangan ini mempengaruhi keandalan platform sebagai sumber publikasi ilmiah. Di Indonesia, hal ini menggaris bawahi perlunya upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa jurnal yang terdaftar memenuhi standar kualitas yang tinggi dan dapat diandalkan. Pengindeks juga perlu menghadapi tantangan ini dengan meningkatkan mekanisme penilaian dan verifikasi untuk memastikan bahwa jurnal yang diindeks tidak hanya memiliki aksesibilitas yang luas tetapi juga kualitas yang terjaga. Dengan demikian, pengindeks berperan penting dalam memfasilitasi akses ke penelitian berkualitas sambil mendukung pengembangan akademik di tingkat nasional dan internasional.

Directory of Open Access Journals (DOAJ) adalah platform penting yang menyediakan akses terbuka dan gratis ke jurnal ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Menurut (Morrison, 2017), DOAJ adalah direktori yang berfokus pada penyediaan akses terbuka dan berkualitas tinggi terhadap jurnal-jurnal yang telah menjalani proses seleksi dan review yang ketat. Jurnal yang terdaftar di DOAJ umumnya memiliki standar editorial yang tinggi dan memberikan akses yang bebas terhadap konten, yang memungkinkan peneliti dan pembaca di seluruh dunia untuk memperoleh informasi tanpa biaya. Menurut (Hugar, 2019) menambahkan bahwa jurnal-jurnal dalam DOAJ memiliki dampak signifikan pada komunitas ilmiah karena mereka menyediakan akses yang lebih luas dan merata ke hasil penelitian, yang mendukung penyebaran pengetahuan dan kolaborasi global.

Sementara itu, (Jyotshna & Birtia Tuni, 2017) mencatat bahwa DOAJ memainkan peran krusial dalam disiplin ilmu perpustakaan dan informasi dengan memfasilitasi akses terbuka ke literatur yang relevan dan beragam. Mereka menekankan bahwa kehadiran jurnal di DOAJ tidak hanya meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas penelitian tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dengan menyediakan platform untuk publikasi yang dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas. Secara keseluruhan, DOAJ berfungsi sebagai jembatan antara peneliti dan informasi ilmiah, mendukung kemajuan ilmu pengetahuan melalui akses terbuka dan transparan.

Persiapan untuk indeksasi dalam *Directory of Open Access Journals (DOAJ)* merupakan langkah penting bagi jurnal ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas publikasi mereka. Berbagai studi telah mengkaji berbagai aspek terkait persiapan dan pengaruh dari indeksasi DOAJ terhadap jurnal ilmiah.

Menurut (Yusro & Primayoga, 2020)) bahwa pentingnya pendampingan intensif dalam akreditasi jurnal dan indeksasi DOAJ. Penelitian mereka menunjukkan bahwa dukungan yang komprehensif dapat membantu jurnal di Politeknik Negeri Madiun

dalam memenuhi persyaratan DOAJ dan meningkatkan standar kualitas publikasi. Pendampingan ini meliputi penyesuaian terhadap kriteria akreditasi dan peningkatan praktik editorial, yang dianggap krusial untuk keberhasilan indeksasi. Mehraj dan Ganaie melakukan studi analitis tentang jurnal komputer open access yang terdaftar di DOAJ. Mereka menemukan bahwa indeksasi DOAJ dapat meningkatkan visibilitas dan dampak jurnal, namun juga menunjukkan adanya perbedaan dalam kualitas dan kriteria penerimaan antara jurnal yang terdaftar. Studi ini menyoroti pentingnya kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan DOAJ untuk memastikan kualitas dan integritas jurnal ilmiah (Mehraj et al., 2019).

Xin membahas aksesibilitas dan stabilitas jurnal open access dengan menggunakan jurnal DOAJ sebagai contoh. Penelitian ini menekankan bahwa jurnal yang terdaftar di DOAJ cenderung memiliki aksesibilitas yang lebih baik dan stabilitas yang lebih tinggi, yang mendukung adopsi dan distribusi publikasi ilmiah secara global. Ini menunjukkan bahwa indeksasi DOAJ dapat berkontribusi pada penyebaran pengetahuan yang lebih luas dan lebih stabil (Xin, 2018).

Andrea Marchitelli, Paola Galimberti, Andrea Bollini, Dominic Mitchell mengevaluasi dampak kriteria baru DOAJ terhadap standar penerbitan jurnal. Hasil analisis data mereka menunjukkan bahwa penerapan kriteria baru dapat membantu jurnal dalam meningkatkan kualitas editorial dan administratif mereka. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi terhadap kriteria DOAJ untuk meningkatkan reputasi dan kualitas jurnal ilmiah (Marchitelli et al., 2017).

Sheikh, Zahra, dan Richardson melakukan studi bibliometrik terhadap jurnal open access di bidang kedokteran yang terdaftar di DOAJ. Mereka menemukan bahwa jurnal-jurnal tersebut mendapatkan pengakuan yang lebih luas dan memiliki dampak yang lebih besar setelah terdaftar di DOAJ. Studi ini menunjukkan bahwa indeksasi DOAJ tidak hanya meningkatkan visibilitas tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas dan kredibilitas jurnal ilmiah (Sheikh et al., 2022).

Secara keseluruhan, literatur ini menunjukkan bahwa persiapan yang matang dan pemahaman mendalam tentang kriteria DOAJ sangat penting untuk meningkatkan kemungkinan indeksasi dan dampak jurnal ilmiah. Dukungan pendampingan, pemenuhan standar, dan adaptasi terhadap kriteria baru adalah langkah-langkah krusial dalam proses persiapan indeksasi DOAJ.

Directory of Open Access Journals (DOAJ) adalah sebuah platform penting yang menyediakan akses terbuka dan gratis ke jurnal ilmiah berkualitas dari berbagai disiplin ilmu. Dengan misi untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas penelitian, DOAJ berfungsi sebagai direktori terkemuka yang mengindeks jurnal open access yang telah melalui proses seleksi ketat, memastikan bahwa hanya publikasi yang memenuhi standar editorial dan ilmiah yang tinggi yang dapat terdaftar. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan penelitian ke audiens global tetapi juga mendukung transparansi dan inklusivitas dalam penyebaran pengetahuan ilmiah. Dengan menghubungkan peneliti dan pembaca secara langsung ke sumber daya yang relevan, DOAJ berperan krusial dalam memfasilitasi kolaborasi dan pengembangan ilmiah di seluruh dunia.

B. METODE

Metode pendampingan untuk indeksasi jurnal Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ke dalam *Directory of Open Access Journals (DOAJ)* terdiri dari beberapa tahap strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa jurnal memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh DOAJ. Langkah pertama melibatkan penilaian awal untuk mengevaluasi kualitas editorial dan administratif jurnal. Ini mencakup analisis mendalam terhadap struktur editorial,

sistem review, dan kepatuhan terhadap standar akreditasi. Identifikasi area yang memerlukan perbaikan sangat penting untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam proses pendampingan.

Table 1. Proses Pendampingan

Tahapan	Kegiatan	Pelaksana/Penanggu Jawab	Tujuan
Pendampingan Awal	Pendaftaran dilaksanakan pada Maret 2024. Kegiatan ini melibatkan pengelola jurnal sebagai peserta utama.	DOAJ Pemateri: Bapak Andriyana (Supervisor RJI)	Memastikan kesiapan pengajuan jurnal ke DOAJ.
Arahan Strategis	Memberikan langkah strategis dan kriteria penting yang harus dipenuhi untuk pendaftaran ke DOAJ.	Bapak Andriyana	Menyediakan panduan praktis untuk pengelola jurnal.
Peningkatan Kualitas Jurnal	1. Mengembangkan dan menerapkan standar editorial sesuai kriteria DOAJ. 2. Memperbaiki sistem peer review dan kebijakan akses terbuka. 3. Memperbaiki struktur serta format jurnal agar sesuai persyaratan DOAJ. 4. Melakukan pelatihan dan workshop untuk tim editorial dan penulis.	Tim Pendampingan dan Pengelola Jurnal	Meningkatkan kualitas jurnal sesuai dengan standar DOAJ.
Pengajuan Aplikasi ke DOAJ	1. Penyusunan dokumen aplikasi. 2. Verifikasi kelengkapan informasi.	Tim Pendampingan dan Pengelola Jurnal	Memastikan semua informasi lengkap dan sesuai dengan kriteria DOAJ.
Evaluasi dan Umpan Balik	1. Evaluasi berkala untuk kemajuan. 2. Memberikan umpan balik konstruktif.	Tim Pendampingan	Memastikan perbaikan terus dilakukan agar jurnal memenuhi pedoman DOAJ.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

Tren pengindeksan jurnal di Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh berbagai inisiatif pemerintah dan upaya komunitas akademik untuk meningkatkan visibilitas serta kualitas publikasi ilmiah. Menurut Irawan, Multazam, dan Viridi, tantangan utama yang dihadapi jurnal berbahasa Indonesia adalah kendala bahasa, yang membatasi visibilitasnya di tingkat internasional, meskipun ada peningkatan dalam jumlah jurnal yang diindeks di database internasional seperti DOAJ dan Scopus (Irawan et al., 2017). Sudarsono, Ardiami, dan Anto menemukan bahwa tren sitasi dalam jurnal-jurnal

ekonomi Islam, keuangan, dan bisnis yang diindeks oleh DOAJ dan SINTA juga menunjukkan peningkatan, mencerminkan upaya peningkatan kualitas dan kolaborasi antarpeneliti (Sударsono et al., 2024). Lebih lanjut, Kiramang dan White mengidentifikasi bahwa kebijakan pemerintah, seperti pengenalan sistem akreditasi SINTA, telah berperan penting dalam memperkuat komunikasi ilmiah di Indonesia dan meningkatkan pengakuan internasional atas penelitian yang dilakukan (Kiramang & White, 2018). Sementara itu, penelitian oleh Syaharuddin, Fatmawati, dan Suprajitno menunjukkan bahwa penerapan metode analitis canggih seperti jaringan saraf tiruan (ANN) backpropagation dalam penelitian dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas jurnal, yang pada gilirannya membantu jurnal tersebut untuk diindeks dalam database yang lebih prestisius (Syaharuddin et al., 2024). Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan perkembangan positif dalam ekosistem publikasi ilmiah di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan visibilitas global.

Directory of Open Access Journals (DOAJ) menetapkan beberapa standar penting yang harus dipenuhi oleh jurnal untuk terdaftar, yang dirancang untuk memastikan bahwa jurnal tersebut menyediakan publikasi ilmiah yang berkualitas dan dapat diakses secara terbuka. Salah satu standar utama adalah Kepatuhan Akses Terbuka (*Open Access Compliance*), yang mengharuskan jurnal menyediakan akses gratis dan terbuka untuk semua artikel yang diterbitkan. Ini berarti bahwa pembaca tidak dikenakan biaya untuk mengakses atau mengunduh artikel, mendukung prinsip akses terbuka yang memungkinkan penyebaran pengetahuan secara luas tanpa hambatan finansial.

Dalam aspek dalam menu Tentang (*About*), jurnal harus menyediakan informasi yang jelas dan terperinci mengenai tujuan, ruang lingkup, dan tim editorialnya. Informasi ini harus memberikan gambaran menyeluruh tentang fokus dan misi jurnal, serta menjelaskan dengan baik tentang bidang keahlian yang dicakup. Hal ini membantu pembaca dan penulis memahami konteks dan cakupan jurnal, serta membangun kepercayaan terhadap kualitas dan integritas publikasi.

Lisensi Hak Cipta (*Copyright Licensing*) merupakan standar penting lainnya, di mana jurnal harus menerapkan lisensi hak cipta yang jelas, seperti lisensi Creative Commons. Lisensi ini memberikan hak yang memadai kepada penulis dan pembaca, menjelaskan bagaimana artikel dapat digunakan, disalin, atau dibagikan. Lisensi yang transparan mendukung prinsip akses terbuka dan memastikan bahwa hak cipta penulis dilindungi sambil memfasilitasi distribusi yang lebih luas.

Editorial mencakup kualitas dan transparansi dalam proses editorial. Jurnal harus memiliki tim editorial yang terstruktur dengan baik dan proses peer review yang transparan serta adil. Prosedur ini harus memastikan bahwa artikel yang diterbitkan telah melalui evaluasi ilmiah yang memadai, menjaga integritas dan kualitas publikasi.

Model Bisnis (*Business Model*) juga menjadi perhatian penting, di mana jurnal harus menjelaskan model bisnis yang digunakan untuk mendukung penerbitan. Ini mencakup apakah ada biaya pemrosesan artikel (APC) dan bagaimana biaya tersebut digunakan. Transparansi mengenai biaya membantu memastikan bahwa model bisnis tidak menghalangi akses terbuka dan memberikan informasi yang jelas kepada penulis dan institusi mengenai biaya yang mungkin dikenakan.

Terakhir, Praktik Terbaik (*Best Practice*) menuntut jurnal untuk mematuhi standar internasional dalam penerbitan ilmiah. Jurnal harus mengikuti pedoman dan praktik terbaik yang diterima secara global, memastikan bahwa publikasi ilmiah yang disediakan berkualitas tinggi dan dapat diandalkan. Dengan mematuhi standar ini,

jurnal tidak hanya memenuhi persyaratan DOAJ tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang terbuka dan inklusif.

Kriteria Baru DOAJ

Menurut Marchitelli, Galimberti, Bollini, dan Mitchell dalam artikel mereka yang berjudul "Helping journals to improve their publishing standards: a data analysis of DOAJ new criteria effects," *Directory of Open Access Journals (DOAJ)* menetapkan beberapa kriteria penting untuk jurnal yang ingin terdaftar (Marchitelli et al., 2017). Kriteria utama ini dirancang untuk memastikan bahwa jurnal yang terdaftar dalam DOAJ memenuhi standar tinggi dalam penerbitan ilmiah dan menyediakan akses terbuka yang berkualitas. Salah satu kriteria utama adalah kualitas editorial dan review, di mana jurnal harus memiliki sistem editorial yang transparan dan proses peer review yang ketat. Proses ini memastikan bahwa artikel yang diterbitkan telah melalui evaluasi ilmiah yang memadai sebelum diterbitkan, serta adanya tim editorial yang jelas dan terstruktur.

Kriteria berikutnya adalah kebijakan akses terbuka, yang menuntut bahwa semua artikel yang diterbitkan harus dapat diakses secara gratis oleh publik. Jurnal harus memastikan bahwa tidak ada biaya yang dikenakan kepada pembaca atau penulis untuk mengakses atau menerbitkan artikel, dan harus menyediakan informasi yang jelas tentang kebijakan akses terbuka mereka. Selain itu, jurnal diharapkan untuk mematuhi standar etika yang ketat, termasuk kebijakan terkait plagiarisme, konflik kepentingan, dan perlakuan terhadap penulis serta reviewer. Komitmen terhadap etika penerbitan ilmiah harus ditunjukkan melalui pedoman yang memastikan integritas proses publikasi.

Selain itu, jurnal yang ingin terdaftar di DOAJ harus menyediakan metadata yang lengkap dan akurat untuk setiap artikel yang diterbitkan, seperti informasi tentang penulis, judul, abstrak, dan kata kunci. Ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan keterjangkauan artikel di platform pencarian dan basis data ilmiah. Jurnal juga harus transparan mengenai struktur biaya yang mungkin dikenakan, termasuk biaya pemrosesan artikel (APC) jika ada, serta menjelaskan bagaimana biaya tersebut digunakan. Terakhir, jurnal harus mematuhi standar internasional terkait penerbitan ilmiah dan akses terbuka, mengikuti pedoman dan praktik terbaik yang diterima secara global dalam publikasi akademik.

Dengan memenuhi kriteria ini, jurnal tidak hanya dapat terdaftar di DOAJ tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan aksesibilitas penelitian di seluruh dunia. Artikel oleh Marchitelli, Galimberti, Bollini, dan Mitchell menunjukkan bahwa kriteria baru DOAJ dirancang untuk mendorong jurnal-jurnal agar mengadopsi standar yang lebih tinggi dan meningkatkan transparansi serta kualitas penerbitan mereka (Marchitelli et al., 2017).

Kondisi Jurnal Anafora

Jurnal Anafora memerlukan beberapa perbaikan penting untuk memenuhi standar yang diperlukan untuk kualitas penerbitan ilmiah. Salah satu aspek yang harus diperbaiki adalah kebijakan hak cipta (copyright). Jurnal perlu mengadopsi lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA)*, yang memungkinkan artikel untuk digunakan, dibagikan, dan diadaptasi secara bebas oleh publik, dengan syarat bahwa kredit diberikan kepada penulis asli dan adaptasi juga dilisensikan di bawah ketentuan yang sama. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa kepemilikan hak cipta tetap berada di tangan penulis, memberikan mereka kontrol lebih besar atas penggunaan dan distribusi karya mereka.

Jurnal Anafora perlu meningkatkan jumlah anggota dewan editorial untuk lebih dari 10 orang. Hal ini penting untuk memastikan proses editorial yang lebih kuat, dengan melibatkan berbagai keahlian dan perspektif dalam pengelolaan jurnal. Jumlah anggota editorial yang memadai juga membantu memastikan bahwa setiap artikel dapat melalui proses review yang menyeluruh dan adil, serta memfasilitasi pengelolaan yang efisien dari manuskrip yang masuk.

Selain itu, menu di situs web jurnal harus mencakup satu bagian yang secara khusus berisi informasi tentang "editorial dan reviewer". Bagian ini harus memuat daftar lengkap anggota dewan editorial dan reviewer, beserta afiliasi institusi mereka. Informasi ini tidak hanya memberikan transparansi mengenai siapa yang terlibat dalam proses penerbitan dan review, tetapi juga memperlihatkan keahlian dan latar belakang para profesional yang berkontribusi pada kualitas jurnal. Menyediakan detail ini membantu membangun kepercayaan di kalangan pembaca dan penulis, serta meningkatkan kredibilitas jurnal dalam komunitas akademik.

Bagian "Tentang" (*About*) pada situs web Anafora harus mencakup berbagai informasi penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang jurnal dan operasionalnya. Pertama, Kebijakan Akses Terbuka (*Open Access Policy*) perlu menjelaskan komitmen jurnal terhadap akses gratis dan terbuka, memastikan bahwa semua artikel dapat diakses tanpa biaya. Selanjutnya, Tujuan dan Ruang Lingkup (*Aims and Scope*) harus menggambarkan fokus dan tema jurnal, membantu pembaca dan penulis memahami bidang keahlian dan jenis artikel yang diterima.

Bagian Dewan Editorial (*Editorial Board*) harus mencantumkan daftar anggota beserta afiliasi institusi mereka, memberikan transparansi mengenai tim editorial dan keahlian yang terlibat dalam proses review. Pedoman untuk Penulis (*Instructions for Authors*) harus menyediakan informasi terperinci mengenai proses pengajuan artikel, format yang diterima, dan persyaratan lainnya. Selanjutnya, Proses Editorial (*Editorial Process*) harus menjelaskan bagaimana artikel dinilai melalui peer review dan kriteria yang digunakan.

Syarat Lisensi (*Licensing Terms*) harus menyertakan informasi tentang lisensi yang digunakan untuk artikel, seperti lisensi *Creative Commons*, untuk menjelaskan hak penggunaan kepada pembaca dan penulis. Syarat Hak Cipta (*Copyright Terms*) perlu menginformasikan kepemilikan hak cipta artikel dan bagaimana hak-hak tersebut dikelola. Jika ada, Biaya Penulis (*Author Charges*) harus menjelaskan biaya yang mungkin dikenakan kepada penulis, seperti biaya pemrosesan artikel (APC). Terakhir, Detail Kontak (*Contact Details*) harus menyediakan informasi kontak yang lengkap agar penulis dan pembaca dapat dengan mudah menghubungi jurnal untuk pertanyaan atau kebutuhan administratif. Dengan mencakup semua elemen ini, bagian "Tentang" akan memberikan transparansi yang diperlukan, mendukung kredibilitas jurnal, dan memudahkan interaksi dengan pembaca serta penulis.- Open access policy yang Menjelaskan kebijakan akses terbuka jurnal.

Directory of Open Access Journals (DOAJ) menetapkan standar yang ketat untuk memastikan bahwa jurnal yang terdaftar memenuhi kriteria kualitas dan transparansi tertentu. Salah satu aspek penting dari standar DOAJ adalah kewajiban bagi jurnal untuk menyertakan menu informasi minimal yang harus ada pada situs web mereka. Menu-menu ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif kepada pembaca dan penulis, serta untuk memastikan bahwa jurnal beroperasi dengan transparansi dan integritas yang tinggi.

Menu minimal yang harus disertakan mencakup kebijakan akses terbuka, tujuan dan ruang lingkup jurnal, daftar anggota dewan editorial, pedoman untuk penulis, proses editorial, syarat lisensi, syarat hak cipta, biaya penulis, dan detail kontak. Setiap elemen ini memainkan peran penting dalam mendukung akses terbuka dan

kualitas publikasi, serta membantu membangun kepercayaan antara jurnal dan komunitas akademik. Dengan memenuhi standar ini, jurnal tidak hanya memenuhi persyaratan DOAJ tetapi juga berkontribusi pada pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan yang lebih efektif dan inklusif.

Perbaikan Jurnal Anafora

Jurnal Anafora telah berhasil menyelesaikan berbagai perbaikan penting dan kini siap diajukan untuk diindeks di *Directory of Open Access Journals (DOAJ)* pada April 2024. Perbaikan meliputi adopsi lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA)*, yang memastikan fleksibilitas penggunaan dan distribusi artikel dengan tetap mempertahankan hak cipta di tangan penulis. Jumlah anggota Dewan Editorial telah ditingkatkan menjadi lebih dari 10 orang dengan latar belakang keahlian yang beragam, dan daftar lengkapnya beserta afiliasi telah dipublikasikan secara transparan di situs web jurnal. Selain itu, menu informasi penting, seperti kebijakan akses terbuka, tujuan dan ruang lingkup, pedoman untuk penulis, proses editorial, serta syarat lisensi dan hak cipta, telah dilengkapi sesuai standar DOAJ.

D. PENUTUP

Directory of Open Access Journals (DOAJ) menetapkan berbagai standar dan kriteria untuk memastikan kualitas dan transparansi dalam publikasi ilmiah, termasuk kebijakan akses terbuka, tujuan dan ruang lingkup jurnal, daftar anggota dewan editorial, pedoman untuk penulis, proses editorial, syarat lisensi, syarat hak cipta, biaya penulis, dan detail kontak. Jurnal yang memenuhi standar ini tidak hanya mendapatkan pengakuan dari DOAJ, tetapi juga membangun kepercayaan di kalangan pembaca dan penulis serta mendukung penyebaran pengetahuan secara inklusif. Untuk memenuhi kriteria DOAJ, Jurnal Anafora disarankan meningkatkan transparansi dengan memperbarui bagian "Tentang" pada situs webnya, menambah jumlah anggota dewan editorial menjadi lebih dari 10 orang untuk memperkuat proses editorial, dan mengadopsi lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA)* guna mendukung prinsip akses terbuka sekaligus melindungi hak cipta penulis. Langkah-langkah ini akan meningkatkan kualitas publikasi Jurnal Anafora serta memperluas kontribusinya dalam komunitas akademik.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Kuningan dan LPPM Universitas Kuningan atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) atas kontribusi dan kerja samanya. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, A. S., Kurniasih, N., Irawan, D. E., Sutiksno, D. U., Napitupulu, D., Setiawan, M. I., Simarmata, J., Hidayat, R., Busro, Abdullah, D., Rahim, R., & Abraham, J. (2018). Lecturers' understanding on indexing databases of SINTA, DOAJ, Google Scholar, SCOPUS, and Web of Science: A study of Indonesians. *Journal of Physics: Conference Series*, 954, 1–12. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/954/1/012026>
- da Silva, J. A. T., Dobránszki, J., Al-Khatib, A., & Tsigaris, P. (2018). Challenges facing the DOAJ (Directory of Open Access Journals) as a reliable source of

- open access publishing venues. *Journal of Educational Media and Library Sciences*, 55(3), 349–358.
[https://doi.org/10.6120/JoEMILS.201811.55\(3\).e003.BC.BE](https://doi.org/10.6120/JoEMILS.201811.55(3).e003.BC.BE)
- Hugar, J. G. (2019). Impact of Open Access Journals in DOAJ: An Analysis. *International Journal of Advanced Library and Information Science*, 7(1), 448–455. <https://doi.org/10.23953/cloud.ijalis.399>
- Irawan, D. E., Rachmi, C. N., Abraham, J., Multazam, T., Mulyaningsih, I., Viridi, S., & Mukti, R. R. (2017). *Status Jurnal Open Access Indonesia di DOAJ*. 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/6zj5s>
- Jyotshna, S., & Birtia Tunj, M. B. (2017). Open access journals in library and information science: A study on DOAJ. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 7(2), 116–119. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5958/2249-5576.2017.00008.5>
- Kiramang, K., & White, H. (2018). The Development of Indonesian Open Access Journal Publishing: an Analysis of the Impact of Government Policy in Enhancing Indonesian Scholarly Communication. *CONSAL Proceedings*, May, 2–5. <https://espace.curtin.edu.au/handle/20.500.11937/77698>
- Marchitelli, A., Galimberti, P., Bollini, A., & Mitchell, D. (2017). Improvement of editorial quality of journals indexed in DOAJ: A data analysis. *JLIS.it*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.4403/jlis.it-12052>
- Mehraj, M., ur Rehman, I., & Ganaie, S. A. (2019). Open access computer science journals in the DOAJ: An analytical study. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Morrison, H. (2017). Directory of Open Access Journals (DOAJ). *The Charleston Advisor*, 18(3), 25–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.5260/chara.18.3.25>
- Sari, I. N., Saputra, N., Zulfikar, A., Primi, A., Rahmi, A., Puji, D., Brata, N., & Novita, D. (2021). *Lika Liku Publikasi Ilmiah Di Indonesia*. The Journal Publishing (The Journalish).
- Sheikh, A., Zahra, A. Q., & Richardson, J. (2022). Scholarly Open Access Journals in Medicine: A Bibliometric Study of DOAJ. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(3), 102516. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102516>
- Sihombing, F., Yuningsih, A., M, T. H., Setyowati, Sampeangin, H., Septiawan, T., Winarti, W., Astari, D. W., & Irawan, E. (2024). Antologi Dosen & Penelitian “Penelitian Pilar Kemajuan Peradaban.” In *Katalog Publikasi LPPM Fatima Parepare*. Eureka Media Aksara. <https://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/LPM/article/view/167>
- Sudarsono, H., Ardiami, K. P., & Anto, M. B. H. (2024). Citation Trends in Islamic Economics, Finance, and Business Journals Indexed by DOAJ and SINTA. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 7(2), 82–95. <https://doi.org/10.52626/jg.v7i2.356>
- Syahrudin, Fatmawati, & Suprajitno, H. (2024). A Meta-Analysis of the Implementation of ANN Back Propagation Methods in Time Series Data Forecasting: Case studies in Indonesia. *Mathematics Education and Learning AIP Conf. Proc.* <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/5.0102174>
- Tupan, T., & Rahayu, R. N. (2022). Narrative Review: Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Repositori Akses Terbuka (Open Access Repositories) di Indonesia. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(1), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v4i1.4992>

- Xin, L. (2018). Accessibility and Stability of Open Access Journals: Taking DOAJ Journals as Examples. *Chinese Journal of Scientific and Technical Periodicals*, 29(1), 43–47. <https://www.cjstp.cn/EN/10.11946/cjstp.201709030749>
- Yusro, A. C., & Primayoga, G. (2020). Pendampingan Intensive Dalam Rangka Akreditasi Jurnal dan Indeksasi DOAJ di Madiun. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v3i1.407>